

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi keuangan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mengetahui kondisi keuangan, perusahaan perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan dapat memberi informasi mengenai kondisi dan situasi perusahaan kepada pihak yang membutuhkan. Menurut Suartini & Sulistiyo (2017:111) ada beberapa tujuan analisis keuangan, yaitu *Screening, Forecasting, Diagnosis, Evaluation, dan Understanding*. Beberapa pihak membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Bagi manajemen, informasi analisis laporan keuangan digunakan sebagai tolak ukur dan sebagai suatu hal yang perlu dipertimbangkan untuk mengambil keputusan manajemen, baik untuk mengevaluasi kinerja perusahaan saat ini maupun sebagai bahan perencanaan aktivitas perusahaan dimasa mendatang. Selain manajemen, ada pihak eksternal yang membutuhkan informasi laporan keuangan. Pihak pihak tersebut diantaranya adalah investor, calon investor, kreditur, pemasok, dan pemerintah.

Laporan keuangan adalah laporan yang memuat informasi mengenai harta, utang, modal, pendapatan dan beban perusahaan, yang merupakan kunci dari aktivitas utama perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil dari kegiatan operasional

perusahaan, kinerja keuangan, dan kondisi perusahaan untuk mengetahui sejauh mana kedekatan perusahaan dengan tujuan yang akan dicapai.

Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Salah satu laporan yang paling sering dianalisis adalah laporan arus kas, karena kas memiliki peran utama sebagai penunjang aktivitas perusahaan dan merupakan komponen yang sangat likuid dan rawan terjadi penyelewengan, oleh karena itu kas perlu mendapatkan perhatian khusus. Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai keluar masuknya kas perusahaan, baik dari kegiatan operasional, investasi maupun pendanaan. Laporan arus kas juga memuat informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengetahui kondisi likuiditas perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Hanafi & Halim (2016:58) “tujuan kedua laporan aliran kas adalah untuk memberikan informasi mengenai efek kas dari kegiatan investasi, pendanaan, dan operasi perusahaan selama periode tertentu”. Penting untuk menganalisis laporan arus kas bagi manajemen, manajemen dapat memantau perkembangan perusahaan, memaksimalkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan tetap memiliki kepercayaan dari investor, mitra kerja dan krediturnya.

Perusahaan yang baik seyogyanya memiliki arus kas yang ideal. Arus kas yang tidak stabil akan berpengaruh terhadap jalannya operasional perusahaan. Misalnya arus kas dalam kondisi yang defisit, dan arus kas yang terlalu surplus. Arus kas yang defisit berpeluang membawa perusahaan

kedalam kebangkrutan karena perusahaan kurang mampu dalam membayar kewajibannya, dan operasional perusahaan akan terganggu. Sebaliknya jika arus kas yang terlalu surplus artinya perusahaan tersebut kurang efektif dalam mengelola kasnya sehingga banyak kas yang diam dan ditimbun yang tidak memberikan manfaat tambahan bagi perusahaan.

Selain memiliki kegunaan yang penting, laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, membayar kewajiban, membayar dividen, dan membayar pengeluaran-pengeluaran lainnya yang menunjang aktivitas operasional perusahaan.

Sebagai penanam modal, kreditur dan investor berhak mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, salah satunya dengan cara memahami likuiditas dan bagaimana kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban jangka pendeknya tetapi juga menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengubah suatu aset perusahaan menjadi kas. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan atau gambaran mengenai prestasi yang dicapai perusahaan dalam satu periode. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kinerja manajemen yang baik dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Penilaian kinerja keuangan bagi manajemen dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk mencapai tujuan

perusahaan. Sedangkan penilaian kinerja keuangan bagi investor atau calon investor dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah akan atau tetap menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut atau tidak.

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan manufaktur industri makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017 hingga 2020 sebagai objek penelitian. Peneliti memilih populasi perusahaan manufaktur industri makanan olahan bukan tanpa alasan. Karena makanan merupakan kebutuhan pokok setiap manusia, setiap orang pasti membutuhkannya, tentu tingkat perputaran kas maupun kinerjanya bergerak lebih cepat dan fleksibel. Berbeda dengan perusahaan manufaktur produk perabotan yang tidak semua dan tidak setiap hari manusia membutuhkan produk itu. Dalam penelitian ini analisis laporan arus kas untuk mengukur likuiditas dan kinerja keuangan akan menggunakan dua jenis rasio, yaitu rasio likuiditas untuk mengukur likuiditas dan rasio arus kas untuk mengukur kinerja keuangan.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul untuk skripsi ini adalah **“ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR LIKUIDITAS DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFaktur INDUSTRI MAKANAN OLAHAN YANG TERDAFTAR Di BEI PERIODE 2017 – 2020”**.

B. Permasalahan

Tidak hanya dilakukan oleh kalangan yang berpenghasilan tinggi, saat ini investasi dapat dilakukan oleh masyarakat yang memiliki penghasilan yang berkecukupan. Banyak aplikasi maupun platform yang menawarkan kemudahan dalam berinvestasi. Investasi bisa dilakukan dengan nilai yang tergolong rendah. Bahkan dengan sepuluh ribu rupiah seseorang sudah bisa melakukan investasi. Investasi sendiri dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menanamkan modal dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan dalam jangka waktu tertentu atas modal yang ditanam pada perusahaan tersebut.

Sebelum berinvestasi, investor harus memahami kriteria perusahaan yang cocok untuk berinvestasi agar dapat memaksimalkan keuntungannya. Selain itu investor maupun calon investor harus memahami dan memiliki kemampuan dalam membandingkan, menganalisis, dan memilih. Akan tetapi, tidak semua orang memiliki dan memahami hal tersebut. Untuk itu, dengan kemampuan yang terbatas sebagai alternatif dapat dilakukan analisis sederhana terhadap laporan keuangan agar kita dapat mengetahui bagaimana kondisi perusahaan yang dipilih untuk berinvestasi. Salah satu hal yang perlu dipertimbangkan adalah bagaimana likuiditas dan kinerja dari perusahaan tersebut. Apakah perusahaan dalam keadaan likuid atau tidak likuid. Perusahaan yang likuid, memiliki kemampuan yang baik dalam membiayai kewajibannya. Sehingga besar kemungkinan perusahaan memiliki kinerja yang

baik, dan kecil kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan dan penurunan nilai.

Selain itu, investor akan lebih tertarik berinvestasi kepada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik daripada berinvestasi kepada perusahaan yang memiliki tingkat laba bersih yang besar. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan, investor perlu mendapatkan informasi laporan keuangan perusahaan tersebut, khususnya laporan arus kas. Dari laporan arus kas investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Apakah sebagian besar kas perusahaan dihasilkan dari kegiatan operasional, atau dihasilkan dari kegiatan pendanaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana likuiditas dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur industri makanan olahan yang terdaftar di BEI periode 2017 hingga 2020 jika diukur menggunakan analisis laporan arus kas.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah untuk mengetahui bagaimana likuiditas dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur industri makanan olahan yang terdaftar di

BEI periode 2017 hingga 2020 jika diukur menggunakan analisis laporan arus kas.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi. Disisi lain penelitian ini juga memberikan informasi kepada peneliti mengenai tingkat likuiditas dan kesehatan keuangan perusahaan manufaktur industri makanan olahan yang terdaftar di BEI pada periode 2017 hingga 2020.

2. Bagi Perusahaan.

Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bagaimana likuiditas dan kesehatan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun apakah kondisinya membaik/meningkat atau sebaliknya menurun. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam perusahaan serta meningkatkan kualitas dan nilai perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Dimasa depan penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan. Selain itu dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang melakukan kajian mengenai hal yang serupa.